# PENGEMBANGAN KONSEP EKOWISATA DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**DISERTASI**

**Oleh:**
**DEDDI AJIR**
**2220100001**

**PASCASARJANA**
**UNIVESITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**IMAM BONJOL PADANG**
**2025 M / 1446 H**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pemah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pemah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, Juni 2025

Yang Membuat Pemyataan,

METERAI TEMPEL

D9AMX249649185

Deddi Ajir

NIM; 222010001

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi ini berjudul **"Pengembangan Konsep Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Perspektif Hukum Islam"** yang disusun oleh **Deddi Ajir NIM 2220100001** Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Ujian Terbuka yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 13 Agustus 2025.

Disahkan di : Padang
Tanggal : Agustus 2025
Tim Penguji Ujian Terbuka

**Prof. Dr. Martin Kustati. M.Pd** _____
Penguji I

**Prof.Dr.Elfia, M.Ag** _____
Penguji II

**Prof. Dr. Iswandi Saputra, M.Si** _____
Penguji III

**Prof. Dr.Salma, M.Ag** _____
Penguji IV

**Dr. Testru Hendra, M.Ag** _____
Penguji V

**Prof. Dr. Firdaus, M. Ag** _____
Penguji VI

**Prof. Ahmad Wira. M.Si, M.Ag, Ph.D** _____
Penguji VII

Mengetahui,
**Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang**

**Prof. Dr. Firdaus, M.Ag**
**NIP. 196210161992031001**

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada setiap hambanya. Dengan Rahmat dan nikmat-Nya itu penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi yang berjudul ***"Pengembangan Konsep Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Perspektif Hukum Islam".***

Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada manusia berbagai ilmu pengetahuan dan meninggalkan dua pedoman hidup yakni, al-Qur"an dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kontribusi berarti dalam penyelesaian penulisan disertasi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd sebagai Rektor sekaligus Ketua Tim Penguji.
2. Prof. Dr. Firdaus, M. Ag sebagai Direktur Pasca Sarjana sekaligus Promotor dan Anggota Tim Penguji
3. Prof Dr. Elfia, M. Ag sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam sekaligus Sekretaris Tim Penguji
4. Prof Ahmad Wira, M.Ag, M.Si, Ph.D sebagai co-Promotor dan Anggota Tim Penguji
5. Prof. Dr. Salma, M. Ag dan Dr. Testru Hendra, M, Ag, sebagai Anggota Tim Penguji
6. Prof. Dr. Iswandi Saputra, M. Ag sebagai Anggota Tim Penguji Eksternal yang telah memberikan saran dan limpahan ilmu untuk kelengkapan penelitian ini
7. Bapak Ibu Dosen Program Doktoral UIN Imam Bonjol Padang

Teristimewa kepada kedua orangtua, **H. Ajir Johan** (alm) **dan Hj. Ratna** istri **Titin Suhaini**, **S.Pd** ketiga anak, **Tifani Chrissan Deddi, S.Hum. Batara Pareo Deddi, Str.K, SIK, MH dan Jef Riski Deddi, SKM** serta seluruh anggota keluarga. Dukungan dan do'a yang selalu mereka berikan telah menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam mengahadapi segala tantangan dalam proses perjalanan penyelesaian penelitian ini.

Penulis mengakui bahwa disertasi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki sebagai manusia. Kebenaran yang mutlak hanya milik Allah SWT semata. Penulis berharapagar segala kekurangan ini dapat dijadikan bahan perbaikan dan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis berarap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan dalam dunia akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2025
**Penulis**

**Deddi Ajir**
**2220100001**

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep ekowisata sebagai instrumen dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat lokal, ditinjau dari perspektif hukum Islam. Di tengah pesatnya kontribusi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi global dan nasional, praktik ekowisata sering kali masih berorientasi sempit pada keuntungan ekonomi, sehingga mengabaikan kelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan nilai-nilai budaya setempat. Hal ini berpotensi menimbulkan degradasi ekosistem, marginalisasi masyarakat lokal, serta hilangnya identitas budaya. Pendekatan syariah melalui maqāṣid al-sharī‘ah memberikan landasan normatif yang kuat untuk memastikan bahwa pengembangan ekowisata tidak hanya mengejar profit, tetapi juga memelihara agama (ḥifẓ al-dīn), jiwa (al-nafs), akal (al-‘aql), keturunan (al-nasl), dan harta (al-māl).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis berbasis kajian normatif terhadap fikih mu‘āmalah, maqāṣid al-sharī‘ah, triple bottom line (TBL), serta modal sosial budaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi maqāṣid al-sharī‘ah dengan prinsip TBL mampu menghadirkan kerangka ekowisata yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara harmonis dan berkeadilan. Konsep ini relevan sebagai model pengelolaan ekowisata yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan material, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial dan spiritual masyarakat. Dengan demikian, ekowisata syariah dapat menjadi solusi komprehensif dalam mendukung kemandirian ekonomi lokal yang berkelanjutan, adil, serta membawa maslahat multidimensi sesuai prinsip hukum Islam.



**Kata Kunci**: ekowisata, kemandirian ekonomi, maqāṣid al-sharī‘ah, triple bottom line, hukum Islam.

## ABSTRACT

This study aims to develop a concept of ecotourism as a strategic instrument to strengthen the economic independence of local communities from the perspective of Islamic law. Amid the rapid growth of tourism's contribution to global and national economies, ecotourism practices often narrowly focus on economic gain, neglecting environmental sustainability, social justice, and the preservation of local cultural values. Such an approach risks ecological degradation, marginalization of local communities, and the erosion of cultural identity. The Shariah framework, through the objectives of Islamic law (maqāṣid al-sharī'ah), provides a robust normative foundation to ensure that ecotourism development does not merely pursue profit but also safeguards religion (ḥifẓ al-dīn), life (al-nafs), intellect (al-'aql), progeny (al-nasl), and wealth (al-māl).

This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, grounded in normative studies of Islamic commercial jurisprudence (fiqh mu'āmalah), maqāṣid al-sharī'ah, the triple bottom line (TBL), and socio-cultural capital theories. The findings demonstrate that integrating maqāṣid al-sharī'ah with TBL principles offers a framework for ecotourism that balances economic, social, and environmental dimensions in a harmonious and just manner. This concept is relevant as a model for managing ecotourism that not only enhances material welfare but also strengthens the social and spiritual resilience of communities. Accordingly, Shariah-based ecotourism emerges as a comprehensive solution to support sustainable and equitable local economic independence, bringing multidimensional benefits aligned with Islamic legal principles.



**Keywords:** ecotourism, economic independence, maqāṣid al-sharī'ah, triple bottom line, Islamic law.

## الملخص

يهدف هذا البحث إلى صياغة وتطوير مفهوم السياحة البيئية باعتبارها وسيلة استراتيجية لدعم وتعزيز استقلال الاقتصاد المحلي من منظور الفقه الإسلامي ويُعدّ قطاع السياحة من القطاعات الاستراتيجية التي تسهم إسهامًا كبيرًا في النمو الاقتصادي على الصعيدين العالمي والوطني، إلا أن ممارسات السياحة البيئية كثيرًا ما تقتصر على تحقيق المكاسب المادية دون مراعاة كافية لاستدامة البيئة وتحقيق العدالة الاجتماعية والحفاظ على القيم الثقافية للمجتمعات المحلية، مما يؤدي إلى ظهور اختلالات بيئية واجتماعية تهدد التوازن الطبيعي والتلاحم المجتمعي وانطلاقًا من ذلك، اعتمد هذا البحث على منهج كيفي ذي مقاربة وصفية تحليلية ومنظور معياري من خلال دراسة المصادر الفقهية في فقه المعاملات ومقاصد الشريعة وإطار التنمية المستدامة المتمثل في مبدأ» الأبعاد الثلاثة « فضلًا عن نظرية رأس المال الاجتماعي والثقافي، وذلك بهدف بناء نموذج متكامل يحقق المواءمة بين متطلبات الاقتصاد واعتبارات البيئة والبعد الاجتماعي في ضوء مقاصد الشريعة التي تؤكد على حفظ الدين والنفس والعقل والنسل والمال.

وقد توصلت نتائج البحث إلى أنّ دمج مبادئ مقاصد الشريعة مع مقاربة الأبعاد الثلاثة يُسهم في صياغة مفهوم للسياحة البيئية وفق منظور إسلامي يضمن التوازن بين الجوانب الاقتصادية والاجتماعية والبيئية، ويعزز في الوقت نفسه مناعة المجتمعات المحلية وقيمها الروحية، بما يؤدي إلى تحقيق التنمية المستدامة والعدالة في توزيع المنافع ومن ثم فإن هذا النموذج المقترح للسياحة البيئية يُعد إسهامًا علميًا في إثراء الدراسات الفقهية والاقتصادية المعاصرة، ويشكل أساسًا علميًا لصناع القرار في وضع السياسات والبرامج التي تعزز الاستقلال الاقتصادي المحلي وفق مبادئ الشريعة الإسلامية بما يحقق المصلحة العامة متعددة الأبعاد.



**الكلمات المفتاحية** السياحة البيئية، الاستقلال الاقتصادي، مقاصد الشريعة، الأبعاد الثلاثة، الفقه الإسلامي.

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... iii
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... v
**KATA PENGANTAR** ..... vii
**ABSTRAK** ..... ix
**DAFTAR ISI** ..... xiii
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 4
1.3 Pertanyaan Penelitian ..... 7
1.4 Tujuan Penelitian ..... 9
1.5 Mamfaat Penelitian ..... 10
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... 13
2.1 Menalar Pariwisata: Memahami Wisata sebagai Industri ..... 13
2.1.1 Transformasi Konseptual: Dari Rekreasi Menuju Industri ..... 13
2.1.2 Karakteristik dan Dinamika Industri Pariwisata ..... 13
2.1.3 Dampak Ekonomi dan Multiplier Effect dalam Industri Pariwisata ..... 14
2.1.4 Kritik terhadap Komersialisasi dan Eksploitasi Budaya ..... 15
2.1.5 Ekowisata sebagai Koreksi Paradigmatik ..... 15
2.1.6 Modal Kultural dan Relasi Sosial dalam Industri Pariwisata ..... 16
2.1.7 Triple Bottom Line dan Keadilan Ekologis ..... 17
2.1.8 Partisipasi Komunitas dan Pemberdayaan Lokal ..... 18
2.2 Munculnya Ekowisata: Memahami Wisata Unik ..... 19
2.2.1 Krisis Makna dalam Wisata Konvensional ..... 19

2.2.2 Ekowisata dalam Perspektif Kritis .....19
2.2.3 Teori Modal Kultural Pierre Bourdieu dalam Ekowisata .....20
2.2.4 Ekoteologi Wisata: Spiritualitas sebagai Etika Lingkungan .....20
2.2.5 Praktik Ekoteologi Wisata di Lapangan.....21
2.2.6 Kritik terhadap Komodifikasi Budaya dan Spiritualitas .....21
2.2.7 Ekowisata sebagai Ruang Transformatif .....22
2.2.8 Refleksi Teoritis: Ekowisata sebagai Arena Modal Kultural .....22
2.2.9 Ekoteologi Wisata: Menyatukan Etika, Spiritualitas, dan Keberlanjutan .....23
2.2.10 Ekowisata sebagai Narasi Alternatif Pembangunan ...23
2.3 Dari Ekowisata Menuju Ekoteologi Wisata.....24
2.3.1 Ekowisata: Antara Retorika dan Realitas.....24
2.3.2 Ekowisata dalam Kerangka Modal Kultural.....25
2.3.3 Keterbatasan Pendekatan Ekowisata Konvensional ...25
2.3.4 Ekoteologi Wisata: Novelty Riset dan Etika Transformatif .....25
2.3.5 Ekoteologi sebagai Kritik terhadap Komodifikasi.....26
2.3.6 Studi Kasus: Ekoteologi Wisata di Malalak, Sumatera Barat .....26
2.3.7 Ekoteologi dan Transformasi Kesadaran Kolektif.....27
2.3.8 Ekoteologi dalam Perspektif Maqāṣid al-Sharī‘ah.....27
2.4 Ekoteologi sebagai Modal Kultural dalam Pariwisata.....29
2.4.1 Kepariwisataan dan Pergeseran Paradigma Nilai .....29
2.4.2 Ekoteologi dalam Kerangka Modal Kultural.....30
2.4.3 Pengakuan Terhadap Modal Kultural: Tantangan dan Peluang.....30

2.4.4 Ekoteologi dalam Praktik: Dari Ritual ke Narasi Wisata ..... 31
2.4.5 2.4.5 Ekoteologi sebagai Infrastruktur Moral Pariwisata ..... 31
2.4.6 Studi Kasus: Tradisi Ekoteologis Lokal di Indonesia 32
2.4.7 Regulasi dan Kebijakan: Ruang untuk Ekoteologi ..... 32
2.4.8 Strategi Pemberdayaan: Memperkuat Ekoteologi sebagai Aset Sosia ..... 33
2.4.9 Ekoteologi dalam Perspektif Ekonomi: Dari Spiritualitas ke Daya Saing ..... 34
2.4.10 Refleksi Teoretis: Ekoteologi, Kekuatan Simbolik, dan Paradigma Transformatif ..... 34
2.4.11 Ekoteologi sebagai Pilar Pembangunan Wisata Beradab ..... 35
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** ..... 37
3.1 Metode Penelitian ..... 37
3.2 Jenis Penelitian ..... 38
3.3 Pendekatan Penelitian ..... 38
3.4 Pemilihan Obyek Penelitian ..... 39
3.5 Metode Pengumpulan Data ..... 39
3.6 Metode Analisis Data ..... 40
3.6.1 Analisis Normatif-Preskriptif ..... 41
3.6.2 Analisis Deskriptif-Kualitatif ..... 41
3.6.3 Reduksi, Penyajian, Verifikasi ..... 42
3.7 Langkah-Langkah Penelitian ..... 44
3.7.1 Identifikasi Topik dan Tujuan Penelitian ..... 44
3.7.2 Eksplorasi Literatur ..... 44
3.7.3 Analisis Kritis ..... 44
3.7.4 Sintesis Teori ..... 45
3.7.5 Penyusunan Hasil Penelitian ..... 46

3.7.6 Alur Fikir .....46
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** .....49
4.1 Gambaran Umum Ekowisata di Indonesia .....49
4.2 Kepariwisataan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....56
4.3 Peluang Kontribusi Ekowisata Terhadap Pembangunan Ekonomi .....59
4.3.1 Potensi Pasar yang Sangat Menggiurkan .....61
4.3.2 Peluang Meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) .....65
4.3.3 Periklanan .....70
4.3.4 Penyumbang Devisa Negara .....74
4.4 Pengembangan Konsep Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi .....79
4.4.1 Ekowisata dalam Dinamika Kehidupan Manusia .....80
4.4.2 Kegiatan Ekowisata Sebagai Kebutuhan .....82
4.4.3 Pengembangan Daerah Tujuan Wisata .....83
4.4.4 Pengembangan Infrastruktur Wisata .....87
4.4.5 Penerapan dan Pengembangan Sapta Pesona .....92
4.5 Ekowisata dalam Perspektif Hukum Islam .....94
4.5.1 Manusia dan Alam Raya .....94
4.5.2 Isyarat Al-Qur`an Berkaitan dengan Ekowisata .....96
4.5.3 Ekowisata dan Eksplorasi Lingkungan .....100
4.5.4 Etika Terhadap Lingkungan dalam Al-Qur`an .....102
4.6 Eksplorasi Tempat Suci Berdimensi Religi Sebagai Destinasi Wisata .....108
4.6.1 Kota Suci Makkah Al-Mukarramah .....109
4.6.2 Madinah Al-Munawwarah .....112
4.6.3 Masjid Al-Aqsha .....113
4.7 Eksplorasi Destinasi Wisata Masjid di Indonesia .....117
4.8 Eksplorasi Situs Bersejarah .....117

4.9 Eksplorasi Sosial Budaya ..... 122
4.10 Eksplorasi Sumber Daya Manusia (SDM) ..... 125
4.11 Eksplorasi Sosial Ekonomi ..... 131
4.12 Indeks Pembangunan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Perspektif Hukum Islam ..... 134
4.12.1 Dinamika Kompetisi Pariwisata Global dan Kebutuhan Indikator Baru. ..... 134
4.12.2 Pendekatan Teori Modal Bourdieu sebagai Pilar Teoritis IPES ..... 135
4.12.3 Triple Bottom Line (TBL) dalam Kerangka Indeks Pembangunan Ekowisata Syariah..... 135
4.12.4 Maqāṣid al-Sharī‘ah dan Fikih Lingkungan sebagai Fondasi Normatif ..... 136
4.12.5 Implikasi Teoritis ..... 137
4.12.6 Implikasi Praktis terhadap Kemandirian Ekonomi Umat ..... 138
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 141
5.1 Kesimpulan ..... 141
5.2 Saran ..... 143
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 145
**LAMPIRAN** ..... 151
**PROFIL PENULIS** ..... 171